

**TELAAH RASM *UTSMĀN* DALAM MANUSKRIP MUSHAF
AL-QUR'ĀN KODE PB F. 4 635 MUSEUM SONOBUDOYO
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

Yusrul Fikri

20105030097

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-588/Un.02/DU/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : TELAAH *RASM UTMANI* DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KODE PB
F. 4 635 MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSRUL FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030097
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

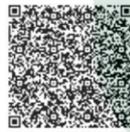
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6656b2090a627



Penguji II
Asep Nahrul Musadad, S.Th.I, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6656b847742b2



Penguji III
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 66557636862e4



Yogyakarta, 16 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d3cca6123c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Mahbub Ghozali
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

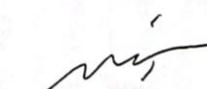
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusrul Fikri
NIM : 20105030097
Judul Skripsi : TELAAH RASM UTSMANI DALAM MANUSKRIP
MUSHAF AL-QUR'AN KODE PB F. 4 635 MUSEUM
SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam jurusan/program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2024
Pembimbing


Dr. Mahbub Ghozali
198704142019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusrul Fikri
NIM : 20105030097
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : TELAAH RASM UTSMANI DALAM MANUSKRIP
MUSHAF AL-QUR'AN KODE PB F. 4 635 MUSEUM
SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar tugas akhir yang saya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan untuk revisi, maka saya bersedia merevisi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Yang menyatakan,



Yusrul Fikri

NIM. 20105030097

MOTTO

Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“orang lain gak akan bisa paham *struggel* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat Bolo”

“Allah memberi beban yang luar biasa tetapi Allah memberikan hasil yang diluar dugaan kita”

DON'T GIVE UP GUYS!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Untuk:

Kedua orang tua ku tercinta (Bapak Junaidi Hamdan & Ibu Chotami)

Sosok yang tidak pernah lelah memberikan arah dan selalu memberikan kata-kata motivasinya ketika anak-anaknya hampir menyerah oleh berbagai masalah.

Guru-guru yang telah mengajarkanku berbagai macam pengetahuan baru, kakak-kakakku yang selalu mendo'akan dan mensupport setiap waktu.

Dan

Tidak lupa juga segenap dosen dan teman prodi almamaterku Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Semoga dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Selengkapnya sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tasyfīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqiddīn*

عدة ditulis ‘iddah

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة ditulis Hikmah

علة ditulis ‘Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

h.

كرامة الأولياء ditulis Karāmah al-auliyā'

3. Bila Ta'Marbutah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زكاة الفطر ditulis Zakāh al-fiṭri

IV. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh فعل ditulis *fa'ala*
—ِ— (kasrah) ditulis i contoh ذكر ditulis *zukira*
—ُ— (dammah) ditulis u contoh يذهب ditulis *yazhabu*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تنسى ditulis *tansā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم ditulis *karīm*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

السماء ditulis *as-samā'*

الشمس ditulis *as-syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dihaturkan kepada Tuhan semesta alam Allah SWT, Dzat yang Maha pengasih tidak pilih kasih dan Maha penyayang tidak pandang orang, karena dengan hidayah, inayah, serta ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Telaah *Rasm Utsmani* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, serta para sahabat, yang telah memberikan keteladanan untuk menjalani hidup sebagai makhluk Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena ada dorongan dari orang-orang terdekat: keluarga, guru dan teman-teman penulis. Namun yang paling utama adalah atas karunia Allah SWT dan do’a dari orang tua dan teman-teman serta bimbingan dari dosen akademik dan dosen pembimbing skripsi. Mudah-mudahan Allah selalu merahmati, melindungi dan memberikan balasan yang sebesar-besarnya di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Thi., M.S.I. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir
5. Muhammad Hidayat Noor, S.AG M.AG. selaku dosen pembimbing akademik yang memebrikan saran serta masukan selama menjalani masa perkuliahan.
6. Dr. Mahbub Ghozali Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan telaten dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah berkenan mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan.
8. Kedua orang tua pengkaji, Junaidi Hamdan dan Chotami, yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa-doa yang tidak terputus, materi dan motivasi, sehingga dari itu semua yang membuat pengkaji selalu kuat dan bersemangat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak-kakak pengkaji (Dian Bastari, Hadi Syarifi, Eli Rahmawati, dan Rifki Ramdani) yang selalu mensupport adiknya dalam menyelesaikan tugas ini hingga selesai.

9. Guru-guru yang mulia, Alm KH. R. Muhammad Najib Abdul Qodir, alm KH. R. Abdul Hafidz Abdul Qodir, KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, M. Mas'udi Fathurrahman, S.Th.I. yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta do'a yang akan menjadi keberkahan bagi penulis.
10. Mas Fajar Wijinarko, selaku ahli filologi di Museum Sonobudoyo yang selalu membantu dan memberikan materi-materi terkait data yang ingin pengkaji teliti dan ingin berterimakasih juga kepada seluruh staff Museum Sonobudoyo dari mulai awal sampai akhir penelitian dengan menerima sangat baik dan ramah kepada pengkaji.
11. Abang Taufik Hidayat, yang telah bersedia membantu dan berkontribusi dalam proses penelitian pada skripsi ini, memberikan motivasi baik secara material maupun non-material.
12. Sahabat-sahabatku khususnya keluarga kamar 8 (KKD) Madrasah Huffadz ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang selalu menemani ketika mengerjakan di kamar.
13. Teman-teman tongkrongan: Fikri, Nafess, Wafi, Ocha, Etik, Putri gembel, Tazza gembel, itu panggilan akrab dan khusus buat mereka terima kasih atas seluruh jasa, motivasi dan doa untuk pengkaji, dan tidak lupa kepada my darling yang menjadi tempat sharing dalam konteks apapun terutama masalah pendidikan.
14. Kepada seluruh teman-teman S1 di UIN Sunan Kalijaga dan keluarga besar PIATOS Ora Sepele angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga.

15. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, baik yang terlibat langsung maupun tidak yang tidak bisa pengkaji sebutkan satu persatu.

Terakhir, pengkaji berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu keagamaan dan keislaman, yang berkaitan erat dengan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya manuskrip mushaf Al-Qur'an. Pengkaji menyadari masih banyak kekurangan baik substansional maupun redaksional. Oleh karena itu, masih dibutuhkan kritik dan saran guna penyempurnaan dalam karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Penulis,

Yusrul Fikri

20105030097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sebagai salah satu peninggalan sejarah yang memiliki nilai informasi tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat saat ini ataupun masa depan yaitu manuskrip menjadi sangat penting keberadaannya. Agar manuskrip dapat diakses oleh pengguna tentunya manuskrip harus diolah dan disimpan dengan baik dan benar, sebagaimana yang dilakukan oleh pihak Museum Negeri Sonobudoyo yang memiliki beberapa manuskrip. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 yang dimiliki oleh Museum Sonobudoyo. Manuskrip ini dipilih untuk dikaji karena banyaknya keragaman penulisan, baik dari segi aspek *rasm*-nya maupun dari segi karakteristik pada manuskrip mushaf tersebut. Maka dari itu, tulisan ini hendak mengkaji mushaf tersebut dengan fokus berdasarkan pada kaidah ilmu *rasm utsmāni* serta alasan faktor penyebab keragaman penulisan pada manuskrip tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode analitis deskriptif digunakan untuk mengolah data. Dalam penelitian ini, pengkaji berupaya mendeskripsikan serta menganalisa hasil temuan sebaran penulisan kata yang didapatkan sebelumnya dengan menelaah *rasm utsmāni* pada surat al-Fātihah dan al-Bāqarah dalam manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta dengan tinjauan kaidah *rasm utsmāni* berdasarkan riwayat *al-Syaikhān*, Abu Dawud dan ad-Dāni lalu mendeskripsikannya.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan *rasm* manuskrip Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 didasarkan pada enam kaidah *rasm utsmāni*, beberapa dari contoh ada yang sesuai dengan *rasm utsmāni* dengan kecenderungan mengikuti riwayat ad-Dāni dan ada yang tidak sesuai dengan *rasm utsmāni* dengan cenderung melanggar pada kaidah *hadzf* disamping kaidah-kaidah lainnya berdasarkan contoh pada sampel. Selain itu, terdapat keragaman dalam karakteristik penyalinan manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 ini seperti pada penulisan *syakl* (tanda baca), tanda *waqaf*, *simbol-simbol* lainnya serta *scholia* koreksi tulisan pada akhir surat yang terdapat di sela-sela tulisannya dan terdapat *corrupt* berupa kesalahan dalam penulisan harakat.

Kata kunci : keragaman, *rasm utsmāni*, manuskrip mushaf Al-Qur'ān.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. GAMBARAN UMUM ILMU RASM DAN PERKEMBANGAN RASM UTSMANI	21
A. Sejarah Penulisan Al-Qur’ān dengan <i>Rasm Utsmāni</i>	21
B. Pengertian dan Jenis Ilmu <i>Rasm</i>	33
C. Kodifikasi Tokoh <i>Rasm Utsmāni</i>	49
BAB III. ANALISIS RASM SURAT AL-FĀTIHAH DAN BĀQARAH DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QURĀN KODE PB F. 4 635 MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA	55
A. Analisis Kaidah-kaidah Penulisan <i>Rasm Utsmāni</i> pada MQ kode PB F. 4 635.....	55
B. Mendeskripsikan Dominan Penggunaan Standar <i>Rasm Utsmāni</i> pada MQ kode PB F. 4 635	88
C. Alasan Sebab Keragaman <i>Rasm</i> dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta	93

BAB IV. ANALISIS KARAKTERISTIK DALAM MANUSKRIP MUSHAF KODE PB F. 4 635 MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA	97
A. Dimensi Teknis Penulisan Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Museum Sonobudoyo Yogyakarta	97
BAB V. PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	116
CURRICULUM VITAE.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manuskrip merupakan sebuah bentuk warisan atau peninggalan sejarah dan budaya yang di dalamnya terdapat bentuk ragam tulisan, seperti tulisan aksara Jawa, Arab pegon, dan sebagainya. Dalam bahasa Latin, kata manuskrip artinya *written by hand* atau tulisan tangan. Menurut Fathurrahman, dalam bukunya menjelaskan makna manuskrip juga bisa diartikan, yaitu sebuah berita atau ajaran budaya masa lampau yang merujuk pada suatu dokumen berbentuk tulisan tangan dimana objek yang digunakan untuk menulis berasal dari berbagai bahan, baik berupa kertas Eropa, bambu, daun lontar, luwang, dan sebagainya.¹ Untuk di negara Indonesia juga memiliki warisan yang sama contohnya naskah era dulu, berupa salinan Al-Qur'ān.

Pada wilayah Nusantara, penyalinan Al-Qur'ān berlangsung sangat lama dalam kurun waktu sekitar 6500 tahun dan diperkirakan masuk pada abad ke-13.² Pada masa kerajaan yang ada di pesisir Sumatra bagian ujung menjadi dinasti awal menganut agama Islam sejak itu diwilayahnya. Dalam kurun waktu

¹ Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode* (Jakarta: Kencana, 2015, cet. 1), hlm. 22-23.

² Qona'ah Dwi Hastuti dkk, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrichim (Kajian pemakaian *Rasm* dan *Qira'at*)", dalam *PROFETIKA*, Vol. 21, No. 1, (Juni 2020), hlm. 58.

yang cukup lama, penyalinan Al-Qur'ān di wilayah Nusantara berakhir sekitar abad ke-19 akhir atau abad ke-20 awal.³

Perkembangan Islam di Nusantara didukung oleh hasil-hasil bersejarah yang dilakukan penulisan serta disalin oleh para ulama di Nusantara.⁴ Penyalinan dalam penulisan ayat Al-Qur'ān di berbagai wilayah Nusantara dilakukan secara tradisional, yaitu menyalin tulisan dengan tulisan tangan, mengingat kala itu belum ada mesin cetak guna menggandakannya. Dari proses penyalinan yang dilakukan secara tradisional itu akibatnya sering terjadi beberapa kesalahan yang dijumpai dan menyebabkan terjadinya perbedaan antara mushaf satu dengan yang lain sehingga menghasilkan berbagai macam bentuk mushaf dengan karakteristik yang berbeda-beda. Hingga sekitar pada abad ke-20 mulai berkurangnya penyalinan Al-Qur'ān bahkan berhenti dikarenakan berkembangnya teknologi dengan pesat.⁵

Yogyakarta adalah daerah Istimewa di Indonesia yang beragama Islam. Kerajaan Mataram sebagai kerajaan Islam, dimulai dengan perjanjian Giyanti (1755) yang mendirikan Keraton Yogyakarta sebagai bagian dari kerajaan Islam di Mataram. Pengaruh Islam pada masyarakat Yogyakarta dapat dilihat dari teori budaya. Adanya kerajaan Islam menjadi titik awal adanya naskah-

³ Elsa Mulazimah, Telaah *Rasm Utsmāni* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Koleksi Jamal Nasuhi, Skripsi Jurusan IAT UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, hlm. 2.

⁴ Moch. Lukluil Maknun, Muhammad Aji Nugroho, dan Yuyun Libriyanti, “Kontribusi Ulama Nusantara Terhadap Keilmuan Islam di Indonesia; Studi Kasus Inventarisasi Manuskrip Ponspes Tremas dan Tebuireng”, *Jurnal Muslim Heritage* 7, no. 1 (Juni 2022), hal. 113.

⁵ Hanifatul Asna, Karakteristik Manuskrip Al-Qur'ān Diponegoro: Telaah *Rasm Utsmani* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Diponegoro: Telaah atas Khazanah Islam Era Perang Jawa, dalam *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir*, Vol. 12, No. 02, (2019), hlm. 105.

naskah kuno, karena Al-Qur'ān merupakan sesuatu tidak dapat dipisahkan dari Islam itu sendiri. Signifikannya dakwah penyebarluasan Islam di tanah Jawa tidak hanya dibuktikan dengan sejarah bernuansa Islam, seperti Masjid dan pendidikan Islam, tetapi ada juga indikasi lainnya misalnya Al-Qur'ān. Beberapa manuskrip mushaf telah ditemukan di Jawa khususnya di Yogyakarta. Dari manuskrip yang ditemukan, mushaf tersebut ditulis atau disalin dengan cara tradisional. Agar manuskrip dapat diakses oleh pengguna tentunya manuskrip harus diolah dan disimpan dengan baik dan benar, sebagaimana yang dilakukan oleh pihak Museum Negeri Sonobudoyo yang memiliki beberapa manuskrip.

Museum Negeri Sonobudoyo merupakan salah satu lembaga museum di Indonesia yang menyimpan koleksi manuskrip. Museum ini memiliki banyak koleksi manuskrip yang masih terjaga kondisinya, namun juga terdapat beberapa koleksi yang telah mengalami kerusakan seperti termakan usia naskah tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Fajar Wijanarko sebagai ahli filologi di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta pada tanggal 03 Oktober 2023 bahwa pengolahan manuskrip di museum ini dilakukan menggunakan pedoman dari Panti Budoyo berupa sebuah Katalog Induk Naskah-Naskah Museum Nusantara yang disusun oleh Dr. T.E Behrend. Jadi, tidak ada kekeliruan atau memanipulasi terhadap data-data pada naskah, karena sudah lengkap dan jelas pada buku pedoman tersebut.⁶

⁶ Wawancara dengan Fajar Wijanarko, Ahli Filologi Museum Sonobudoyo, di Yogyakarta tanggal 03 Oktober 2023.

Banyak manuskrip mushaf Al-Qur'ān yang tersebar di Indonesia, salah satunya mushaf tulis tangan (*handscript*) koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. Museum ini memiliki manuskrip dibidang cukup banyak baik dari bahasa yang berbasis aksara Jawa, Arab dan lain-lain. Objek penelitian ini merupakan salah satu dari manuskrip yang ada di Museum Sonobudoyo ini, dengan nomor koleksi kode PB F. 4 635. Berdasarkan informasi yang ada, manuskrip mushaf ini tidak ditemukannya kolofon yang menginformasikan siapa penyalin dan dari mana asal manuskrip yang terdapat di Museum Sonobudoyo, hanya saja terdapat data sejarah penyalinan yang di buku pedoman pada abad ke-19 dengan spekulasi yang dibuat pada tahun 1885-1895 M.⁷

Manuskrip mushaf merupakan suatu peninggalan sejarah di mana memiliki keunikan tersendiri, yakni dari segi sejarah, penulisan hingga karakteristik pada manuskrip itu sendiri. Setiap manuskrip memiliki karakteristik berbeda-beda, karena setiap penulis atau penyalin mushaf mempunyai karakter penulisan yang berbeda. Dalam hal ini, kajian tentang Al-Qur'ān membaaur bersama ilmu filologi yang secara khusus meneliti manuskrip. Terdapat beberapa aspek dari mushaf yang menjadi bahan penelitian, baik dari segi kodikologinya maupun tekstologinya. Mulai dari sejarah, kertas, kolofon, iluminasi, dan teks itu sendiri (penulisan, kesalahan, penafsiran dan lain-lain).

⁷ Dr.T.E. Behrendt, *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta* jl. 1 (Yogyakarta: Djambatan, 1990), hlm. 890

Dari aspek tekstologinya, terdapat aspek *rasm* dalam penulisan mushaf Al-Qur'ān yang salah satu termasuk di dalamnya.

Dalam literatur penulisan Al-Qur'ān, mushaf *utsmāni* menjadi standar utama. Sebagaimana yang diketahui, bahwa cara penulisan (*rasm*) dalam mushaf *utsmāni* berbeda dengan kaidah penulisan bahasa Arab. Karena itu, ulama membagi metode penulisan huruf Arab menjadi dua jenis, yakni *rasm utsmāni* dan *rasm imlā'i*. *rasm utsmāni* digunakan secara khusus untuk penulisan Al-Qur'ān sesuai dengan mushaf *utsmāni*. Sedangkan *rasm imlā'i* adalah aturan baku yang umum digunakan untuk penulisan kata-kata Arab sebagaimana yang diucapkan.⁸ Sebagai standar utama penulisan Al-Qur'ān, mushaf *utsmāni* sebagai sumber acuan dan mengalami penyempurnaan. Mushaf *utsmāni* generasi pertama adalah teks tanpa adanya alat bantu baca. Hal ini adalah strategi Usman agar *rasm utsmāni* dapat mengakomodasi ragam *qira'at* yang ada. Para ulama melakukan ijtihad dan kreativitas dengan membuat tanda diakritikal, tanda harakat, pemberian tanda *waqaf*, *ruku'* hingga pemisah ayat dan surat, bahkan tidak jarang ditemukan mushaf yang memiliki tanda tajwid. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan umat Islam dari kekeliruan membaca ayat Al-Qur'ān.⁹

Umat Islam menyepakati bahwa pola penyalinan Al-Qur'ān harus mengacu pada *rasm utsmāni*, meskipun kadar keharusannya menjadi

⁸ Nasrudin, "Sejarah Penulisan Al-Qur'ān", *Rihlah*, II, 2015, hlm. 65.

⁹ Nasrudin, "Sejarah Penulisan Al-Qur'ān", hlm. 63.

perdebatan tersendiri di kalangan para pakar studi ilmu-ilmu Al-Qur'ān. Zainal Arifin Mazkur berpendapat bahwa letak otentisitas Al-Qur'ān tidak hanya terletak dari aspek teks semata, tapi juga bacaannya.¹⁰ Penggunaan *rasm* atau teknik penulisan Al-Qur'ān dalam mushaf akan menggambarkan pola *rasm* yang digunakan. Selain itu, penyalinan Al-Qur'ān juga menjelaskan jenis *qira'at* yang dipakai pada mushaf tersebut.

Pada umumnya, dalam menuliskan Al-Qur'ān lebih cenderung menerapkan standar *rasm utsmāni*, contohnya lafadz الصلاة , الزكوة dan contoh kaidah-kaidah lainnya. Menurut Fahrur Rozi, anggota Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān (LPMQ) menjelaskan bahwa tidak ada mushaf Al-Qur'ān yang ditulis hanya memakai *rasm imlā'i*, melainkan beberapa lafadz yang sudah masyhur atau sangat populer ditulis menggunakan *rasm utsmāni*.¹¹ Adanya perkembangan mengenai ilmu *rasm* ini ditandai dengan munculnya dua tokoh monumental yang luar biasa yakni Abu 'Amr 'Utsman al-Dāni (1052/444h) dalam kitabnya yang berjudul *al-Muqni' fi Ma'rifah Mashōhif Ahl al-Amshōr*, dan Abu Dawud Sulaiman bin Najah (w.496 H/1102) dengan kitabnya yang berjudul *Mukhtasar al-Tabyīn li Hija' al-Tanzīl*. Kedua penulis ini kemudian dikenal sebagai tokoh pakar paling otoritatif dalam bidang ilmu *rasm utsmāni* dengan julukan *al-Syaikhān*.¹² Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih

¹⁰ Zainal Arifin, "Legalisasi *Rasm Utsmani* dalam Penulisan Al-Qur'ān", *Jurnal of Al-Qur'ān and Hadith Studies*, I, 2012, hlm. 233.

¹¹ Fahrur Rozi, "Perbedaan Penulisan Mushaf Al-Qur'ān Cetak", Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018.

¹² Zainal Arifin, *Perbedaan Rasm Utsmani: Mushaf Standar Indonesia Dan Mushaf Madinah* (Depok: Azza Media, 2018), hlm. 81.

lanjut untuk memahami penggunaan *rasm* dalam mushaf Al-Qur'ān khususnya pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo dan sebagai sumber acuan dengan mengikuti riwayat *al-Syaikhān*. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap kesesuaiannya dengan riwayat-riwayat dan kaidah-kaidah *rasm* sehingga jelas jenis *rasm* dan konsistensinya.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan beberapa keragaman dalam manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo tersebut, seperti *lafadz* *مَالِكِ الْعَالَمِينَ* yang mana pada kasus ini penyalin mushaf menetapkan *alif* setelah huruf 'ain dan menetapkan huruf *alif* setelah huruf *mim*. Hal ini sangat berbeda dengan kaidah *utsmāni*, sebagaimana riwayat Abu Dawud dan ad-Dāni yang membuang huruf *alif* dengan syarat *lafadz* tersebut terulang minimal dua kali dalam Al-Qur'ān. Dan *lafadz* *الْكِتَابِ* yang sepakati menghilangkan *alif* kecuali pada empat tempat.¹³ Terhadap kasus ini terjadi ada ketidaksesuaiannya dalam penulisan *rasm* pada manuskrip ini dengan tidak mengikuti riwayat *al-syaikhān* dan penulisan kaidah lainnya serta tidak adanya konsistensinya.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis penulisan *rasm* yang tercantum dalam surah al-Fātihah serta al-Bāqarah dengan mempertimbangkan bahwa mushaf yang diteliti masih lengkap dan jelas dibandingkan dengan yang lainnya, sehingga lebih mudah peneliti dalam mengamatinya. Selain itu,

¹³ Pada Q.S al-Ra'd ayat 38, QS. Al-Hijr ayat 4, QS. Al-Kahf ayat 27, dan al-Naml ayat 1. lihat pada Abu 'Amr ad-Dāni, *al-Muqni' fi Rasm Masahif al-Amsar*, hlm. 28.

penelitian ini menganalisis aspek tekstologi, yakni ciri-ciri karakteristik pada mushaf, baik dari segi *dabt* (tanda baca), tanda *waqaf*, tanda juz, tanda ayat, *scholia*, simbol-simbol sebagai sistematika penggunaan pada penulisan *rasm*. Keragaman dan keunikan dalam aspek penulisan ilmu *rasm* merupakan salah satu permasalahan yang menjadi fokus kajian untuk menguraikannya dengan kaidah-kaidah pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F.4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta yang akan dibahas lebih lanjut pada metodologi penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *rasm* manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Guna memahami penggunaan *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
 - b. Guna memahami ciri khas pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

- 1) Memperdalam literasi ilmu pengetahuan mengenai manuskrip mushaf Al-Qur'ān PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
- 2) Menambah kontribusi pada pembelajaran lebih dalam dengan mengkaji ilmu dalam pengembangan serta menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya.
- 3) Meningkatkan pengetahuan tentang manuskrip mushaf Al-Qur'ān, terutama dalam hal pembelajaran Al-Qur'ān serta penafsiran dan menyangkut dengan *dabt* dalam mushaf Al-Qur'ān.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang telah diteliti oleh penulis diharapkan dapat memperluas wawasan dan keilmuan peneliti terhadap sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'ān PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta di antara banyaknya warisan lain yang berupa karya sastra dan mushaf peninggalan para ulama lainnya.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini semoga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai urgensi penelitian naskah dan budaya tulis menulis

sehingga lebih melestarikan warisan atau aset dalam sejarah kebudayaan Islam.

3) Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan literatur dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan dapat memunculkan pakar peneliti baru, terutama dalam kajian manuskrip Al-Qur'ān yang masih minim untuk diteliti.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai manuskrip bukanlah suatu hal yang asing dilakukan walaupun masih banyak hal yang masih belum terkuak secara mendalam pada naskah kuno terutama naskah kuno Al-Qur'ān. Akan tetapi ada beberapa penelitian naskah-naskah kuno yang dilakukan oleh muslim serta orientalis. Hal ini terbukti dari pustaka yang beredar di Indonesia yang berbicara tentang naskah kuno. Di antara pustaka yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

Pertama, “Kajian *Rasm* Al-Qur'ān (Perbandingan antara Mushaf Maroko dan Mushaf Standar Indonesia)”, penelitian ini menunjukkan yakni pemakaian *rasm utsmāni* dalam mushaf Al-Qur'ān terjadi tidak konsistensinya, tidak sesuai ini terjadi bahkan pada ayat yang sama. Hanya sebagian kata menerapkan salah satu dari riwayat *rasm utsmāni* secara konsisten yang lebih dominan kepada Abu Dawud dan mengikuti *qira'at Warsy*

dari imam Nāfi'.¹⁴ Dari segi tujuan, ada hal kesamaan dalam penelitian ini, namun objek penelitiannya berbeda dan hasilnya mungkin juga berbeda.

Kedua, “Variasi dalam Penulisan Ayat, *Rasm*, dan *Qira'at* pada Manuskrip Mushaf milik KMS. H. Andi Syarifuddin (Kajian Filologi)” yang memberikan penjelasan penggunaan *rasm* yang campuran antara *utsmāni* dan *imlā'i*, bahkan pada sebagian lebih cenderung ke *rasm utsmāni* dengan mayoritas ayatnya terdeteksi mengikuti *qira'at 'Ashim*.¹⁵

Ketiga, “Karakteristik *Rasm* dan *Qira'at* dalam Manuskrip Mushaf *Kitab Al-Qur'ān* Koleksi Museum Sonobudoyo”, penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan literatur pada *rasm* serta *qira'at*. Dengan menelaah *rasm*, pengkaji membandingkan mushaf ini dengan beberapa mushaf seperti pada Mushaf Standar Indonesia serta Mushaf Al-Qur'ān Ayat Pojok, lalu pada ilmu *qira'at* membandingkan dengan tujuh *qira'at* dan terbukti manuskrip ini menggunakan *rasm utsmāni* dan mengikuti *qira'at 'Ashim*.¹⁶

Keempat, “Kontribusi Abu Dawud Sulaiman Bin Nājah (413-496 H) dalam Penerbitan Mushaf Al-Qur'ān (Studi Analisis Kitab *Mukhtasar at-Tabyin Lihja'i at-Tanzil*)”. Disertasi ini mengkaji tentang salah satu dari riwayat *utsmāni* yakni Abu Dawud yang menjelaskan secara rinci ayat demi ayat secara berurutan dalam ketentuan-ketentuan *rasm* dalam penyalinan Al-Qur'ān

¹⁴ Hajar Nur Rohmah, “Kajian *Rasm* Al-Qur'ān: (Perbandingan antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Maroko)”, Skripsi, IAIN Salatiga, (2020).

¹⁵ Ma'unatul Ashfia, “Variasi dalam Penulisan Ayat, *Rasm*, dan *Qira'at* pada Manuskrip Mushaf milik KMS. H. Andi Syarifuddin (Kajian Filologi)”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2020).

¹⁶ Alvyta Nur Handary, “Karakteristik *Rasm* dan *Qira'at* dalam Manuskrip Mushaf *Kitab Al-Qur'an* Koleksi Museum Sonobudoyo”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2021).

berdasarkan kepada mushaf Madinah. Dengan itu, dalam penulisan mushaf riwayat beliau menjadi sebuah pedoman dalam menuliskan Al-Qur'ān hingga saat ini.¹⁷

Kelima, pada jurnal dituliskan oleh Ahmad Syariin dan Jamaludin. Penelitian ini menemukan bahwa dalam mushaf ini memiliki banyak perbedaan dalam cara mereka menuliskan mushaf.¹⁸ Beberapa mushaf menggunakan aturan kaidah *rasm* dan yang lain memakai *rasm imāl'i*. Jurnal juga mengkaji karakteristik penulisan mushaf, seperti tanda *waqaf*, kaligrafi, doa-doa, tanda bacaan, dan *hizb*.

Keenam, skripsi Elsa Mulazimah, membahas mengenai karakter naskah kumpulan sendiri terkait sejarah serta filologi. Pembahasan tertuju pada konsistennya *rasm utsmāni* dengan memakai manuskrip terkait. Dengan alasan mushaf tersebut yakni mushaf dengan penulisan penghafalan hingga dengan adanya *corrupt* serta *rasm* tidak teratur.¹⁹

Ketujuh, jurnal yang dituliskan oleh Luluk Asfiatur Rohmah, seperti yang ditunjukkan pada tulisan ini menyimpulkan mushaf Al-Qur'ān ini memakai *rasm* campuran. Beberapa lafaz juga ada contoh bukan berpacu pada kedua jenis *rasm*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang Islam Nusantara

¹⁷ Yuni Fatonah, "Kontribusi Abu Dawud Sulaiman Bin Najah (413-496 H) dalam Penerbitan Mushaf Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab *Mukhtasar at-Tabyin Lihja'i at-Tanzil*)", Disertasi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, (2022).

¹⁸ Ahmad Syariin dan Jamaluddin, Manuskrip Al-Qur'an di Masjid Agung Jamik Singaraja Bali: Kajian Filologi Al-Qur'an, Alif Lam: Jurnal of Islamic Studies and Humanities, 2021.

¹⁹ Elsa Mulazimah, Telaah *rasm Utsmāni* dalam manuskrip mushaf Al-Qur'ān koleksi Jamal Nasuhi, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2020).

khususnya Indonesia pada saat itu kurang memahami aturan tata bahasa Arab dan bagaimana mushaf Al-Qur'ān ditulis.²⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki persamaan tema dan bahasan terhadap tulisan yang sudah dikemukakan, seperti seputar manuskrip Al-Qur'ān. Akan tetapi dari semua hasil penelitian belum ditemukan karya-karya yang berhubungan dengan manuskrip Al-Qur'ān kode PB F.4 635 yang berada di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Jadi peneliti menandai letak yang berbeda pada riset sebelumnya, diantaranya objek material kajiannya, yaitu manuskrip Al-Qur'ān kode PB F.4 635 yang berada di Museum Sonobudoyo Yogyakarta yang belum ada meneliti sampai sekarang. Dengan demikian, penulis menganggap bahwa penulisan yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah model konseptual dari suatu teori yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian.²¹ Jadi pada penelitian ini, manuskrip mushaf Al-Qur'ān adalah model penelitian naskah kuno yang bisa dijadikan objek penelitian utama kajian filologi, untuk lebih dalam mengetahui latar belakang naskah.²² Banyak peninggalan masa lampau dalam bentuk penulisan ataupun naskah kuno yang umumnya ditemui

²⁰ Luluk Asfiatur Rohmah, Kajian terhadap *Rasm* dalam Naskah Mushaf Al-Qur'ān Madura, Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'ān, 2018. 2

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

²² Siti Baroroh Baried, (dkk), *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, (1994), hlm. 1

dengan keadaan tidak baik, dalam segi bahan maupun bacaannya, karena tidak ada sumber daya yang khusus mampu menjaga naskah kuno yang dimiliki. Objek material dari penelitian ini adalah manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Adapun objek formalnya adalah telaah *rasm utsmāni* pada manuskrip tersebut. Oleh karena itu, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah ilmu *rasm* Al-Qur'ān.

Kata *rasm* berasal dari kata *rasam-yarsumu-rasman* dengan mempunyai arti menggambar atau melukis.²³ Ilmu *rasm* bisa dimaknai sebagai ilmu untuk mengetahui bagaimana kaidah *rasm utsmāni* serta bagaimana menulis pedoman *rasm imlā'i*.²⁴ Secara umum, *rasm* dipahami sebagai cara penulisan bentuk huruf dan kata Al-Qur'ān. Pada dasarnya bentuk tulisan mempunyai kesesuaian dengan ucapan tanpa adanya penambahan, pengurangan, pengubahan, dan sebagainya. Inilah yang dinamakan teknik penulisan dengan *rasm imlā'i*. Sedangkan *rasm utsmāni* mengacu pada pola penulisan yang telah dibakukan pada masa kepemimpinan Utsman bin 'Affan. Dalam menggunakan metode penulisan ini, ada ketidaksesuaian dalam ucapan dan tulisan. *Rasm utsmāni* mempunyai enam kaidah penulisan yang sudah disepakati riwayat ad-Dāni serta Abu Dawud, yakni kaidah yang membuang huruf (*hadzf*), menambah huruf (*ziyādah*), penulisan hamzah (*hamzah*), penggantian huruf (*badal*), menyambung dan memisahkan huruf (*washl* dan *fashl*), dan *qira'at* yang bacaannya lebih dari satu.

²³ Muhammad Gufron dan Rahmawati, 'Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 35.

²⁴ Mira Shodiqoh, "Ilmu Rasm Al-Qur'an", Jurnal Tadris, Vol. 13, No. 1, 2019, hlm. 92.

Selain menggunakan ilmu *rasm*, penelitian ini menggunakan kajian filologi sebagai ilmu pendukung berupa aspek karakteristik dari manuskrip tersebut. Filologi yakni keilmuan dengan memakai guna menerangkan produk dalam bentuk penulisan tangan, lebih tepat tulisan tangan yang termasuk manuskrip Al-Qur'ān kode PB F.4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta ini. Pada dasarnya kajian filologi memiliki dua alat analisis yaitu kodikologi dan tekstologi. Keduanya memiliki masing-masing *highlight* kajian yang berbeda. Pertama, kodikologi yaitu ilmu yang mempelajari wujud naskah.²⁵ Baried mengatakan yakni aspek kodikologi mempelajari seluk-beluk semua bentuk naskah, termasuk bahan, usia, tempat penulisan, serta kapan naskah itu disalin. Kedua, tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk teks yang tertulis dalam naskah kuno. Objek kajiannya berfokus pada penulisan teks naskah manuskrip Al-Qur'ān meliputi tentang *dabt*, *waqaf*, *scholia*, dan *simbol-simbol*.²⁶

Banyak sajarawan naskah yang belum banyak penelitian dalam bidang ini, baik menyangkut teknis penulisannya, *rasm*, *waqaf*, *scholia*, terjemahan bahasa daerah, maupun sisi visualnya. Khususnya di negara Indonesia terdapat banyak naskah, yang mempunyai karakter dan keunikan, juga perbedaan terkait sarana tulisan. Dari kajian teori yang sudah dijelaskan, penelitian mengenai Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta sangat relevan jika dikaji menggunakan teori-teori tersebut.

²⁵ Ade Iqbal Badrulzaman dan Ade Kokasih, Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks dalam Filologi, Jumannara 9, no. 2 (2018), hlm. 15

²⁶ Siti Baroroh Baried (dkk), Pengantar Teori Filologi..., hlm. 33

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian terdapat cara atau langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memaparkan data. Dan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam meneliti suatu naskah atau teks. Adapun metode yang tepat dalam penelitian ini adalah metode naskah tunggal standar. Artinya jika naskah yang diteliti hanya satu dan tidak membandingkan dengan naskah yang lain. Jadi menerbitkan suatu naskah dengan membenarkan kekeliruan kecil, serta ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.²⁷

Adapun rincian metode yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Yakni memakai kualitatif, dengan mengumpulkan data untuk menginterpretasikan fenomena yang mana hasilnya bukan didapatkan menggunakan metode kuantitatif atau statistik.²⁸

Penelitian ini fokus pada identifikasi *rasm* pada suatu mushaf dengan tinjauan literatur ilmu *rasm utsmāni* dan mendeskripsikan karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, serta simbol-simbol lainnya yang ada pada manuskrip tersebut.

2. Sumber Data

Data yang digunakan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

²⁷ Siti Baroroh Baried (dkk), Pengantar Teori Filologi, hal. 67-69.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak, (2018), hlm. 8.

- a. Sumber data primer, yakni menganalisis dan membandingkan *rasm* dalam surat al-Fātihah dan al-Bāqarah didapatkan langsung pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta yang sebelumnya telah dideskripsikan oleh peneliti.
- b. Sumber data sekunder, yakni sumber data dengan didapatkan dalam bentuk pencatatan historis yang dipublikasikan seperti buku-buku dan data yang dianggap penting untuk membantu penelitian manuskrip Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

3. Jenis data

Jenis data ini menggunakan kepastakaan (*library research*) yakni teknik penelitian ditempuh dengan cara mengumpulkan data serta informasi atas bantuan dari berbagai macam materi yang mana terdapat dalam hal kepastakaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sebab manuskrip merupakan barang nyata yang harus diteliti secara langsung, sehingga menjadi penting menggunakan metode lapangan pada penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah upaya peneliti dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Observasi

Yakni dilaksanakan dengan mengamati secara langsung terhadap manuskrip Al-Qur'ān yang diteliti, yakni manuskrip Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Pengamatan terjadi dengan maksud mendapatkan data terkait rupa fisik manuskrip dan juga termasuk sejarah penyalinan mushaf.

b. Interview (wawancara)

Dilakukan pada narasumber terkait secara langsung juga dengan koleksi manuskrip Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta yaitu kepada Fajar Wijanarko sebagai ahli filologi di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Dengan maksud didatakannya data terkait sejarah serta histori manuskrip tersebut.

5. Teknik Pengolahan Data

Mengingat model penelitian dalam skripsi ini kualitatif, maka metode analisis data yang tepat adalah analisis deskriptif. Sifat analisis deskriptif ini bertujuan guna mendeskripsikan serta menganalisa hasil dari sampel yang didapatkan sebelumnya dengan menelaah *rasm utsmāni* pada manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif dengan melakukan pengamatan pada bentuk tulisan mushaf Al-Qur'an dan membandingkannya dengan riwayat *rasm al-Syaikhān*, ad-Dāni serta Abu Dawud. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan ketidakesuaiannya kaidah *rasm utsmāni* yang diterapkan pada mushaf tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang konkret harus ditunjang dengan pembahasan yang sistematis agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan sebagai pijakan utama dalam penelitian ini yang mencakup latar belakang masalah berupa ketertarikan peneliti terhadap objek kajian, rumusan masalah berupa masalah yang muncul untuk diselesaikan agar mendapatkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka berupa unsur pembaharuan dari penelitian sebelumnya, metode penelitian berupa sarana yang digunakan untuk menunjang penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum keseluruhan penelitian ini.

Bab II, dalam bab ini berisi tentang sejarah penulisan Al-Qur'ān, dan seputar ilmu *rasm utsmāni*. Dalam bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah penulisan, penyusunan dan penyempurnaan Al-Qur'ān, kemudian dijelaskan mengenai *rasm* Al-Qur'ān berupa pengertian *rasm*, jenis-jenis *rasm*, hukum penulisan *rasm*, kaidah-kaidah *rasm*, dan sebagainya.

Bab III, menganalisis dan mendeskripsikan dari beberapa bab di atas, meliputi pengamatan terhadap *rasm* pada surat al-Fātihah dan al-Bāqarah dalam manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta, lalu dianalisis dengan menggunakan teori dua mazhab *rasm*, yakni ad-Dāni dan Abu Dawud untuk mendapatkan hasil sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan.

Bab IV, menjelaskan tentang karakteristik ataupun kajian teks penulisan manuskrip Al-Qur'ān kode PB F.4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta yang meliputi *syakl* (tanda baca), tanda *waqaf*, serta *scholia* yang digunakan pada manuskrip Al-Qur'ān kode PB F.4 635 Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

Bab V, berisi penutup dan kesimpulan penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang berhubungan tentang kajian filologi yang berkaitan dengan keilmuan Al-Qur'ān.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manuskrip mushaf Al-Qur'ān kuno merupakan sebuah khazanah dalam agama Islam yang dibidang sangat penting. Manuskrip Al-Qur'ān kuno menjadi sebuah fragmen dalam sejarah umat Islam terkait dengan interaksi umat, tradisi, seni budaya, keilmuan Al-Qur'ān serta aspek sosial masyarakat dan politik yang sezaman dengan manuskrip tersebut. Apalagi dalam bidang sejarah perkembangan pengkajian dan penulisan Al-Qur'ān di Indonesia. Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh pengkaji, maka guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *rasm* yang digunakan dalam manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 berdasarkan sebaran kata pada surat al-Fātihah sampai al-Bāqarah ada yang *utsmāni* dan ada yang *imlā'i* secara bersamaan ditemukan. Hal ini setelah melihat beberapa kata yang ditemukan sesuai dengan sumber acuan pada riwayat *al-Syaikhān* dan ada yang tidak sesuai dengan riwayat *al-Syaikhān* atau bahkan tidak mengikuti keduanya (mengikuti kaidah *imlā'i*). Hal ini menunjukkan pencampuran *rasm* dan inkonsistensi dalam penulisan. Walaupun ada sebagian menyalahi kaidah *utsmāni*, manuskrip ini lebih cocok dikatakan menggunakan *rasm utsmāni*. Dilihat berdasarkan atas tinjauan riwayat *al-Syaikhān* yakni, ad-Dāni dan Abu Dawud pada kaidah *hadzf alif*, dapat terlihat bahwa dominasi mazhab yang digunakan manuskrip mushaf Al-Qur'ān kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo pada

surat al-Fātihah dan al-Bāqarah adalah lebih dominan kesesuaiannya dengan riwayat ad-Dāni daripada riwayat Abu Dawud. Kecondongan ini terlihat ketika Abu ‘Amr ad-Dāni dominan menerapkan kaidah penetapan *alif* di samping juga menyalahi kaidah-kaidah lainnya.

2. Manuskrip dilakukan penyalinan bukan hanya lewat (ilmu *khat*) sendiri, namun juga didukung oleh ilmu lainnya tercampur pada tahap penyalinannya. Diantara yang terpakai ada ilmu *dabt*, *waqaf*, *scholia* serta lainnya. Tujuan lainnya untuk merekonstruksi lembar yang ditulis memakai cara tulis tangan langsung. Setelah dilakukan penelitian, dapat diketahui dari aspek karakteristik pada Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo sebagai berikut:
 - a. Terdapat *syakl* (tanda baca) meliputi harakat *fathah*, *kasrah*, serta *dhamah* penulisannya seperti pada umumnya Al-Qur’ān.
 - b. Manuskrip ini memiliki nama-nama surat yang ditulis dengan tinta berwarna merah dan dibantu oleh dua garis kotak. Salah satu hal yang menarik dari manuskrip ini, jika ayat terakhir tidak cukup ditulis pada baris terakhir, ayat itu akan ditulis di tengah nama surat.
 - c. Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo memiliki beberapa *scholia*, yaitu berupa penulisan juz terawal diletakan pada samping ayat pertama dari juz pertama tersebut. Selain itu, terdapat *maqra’* berupa huruf *‘ain* terletak pada bagian akhir ayatnya. Dan berupa koreksi kesalahan dan kekurangan

baik kesalahan penulisan harakat, penulisan perkataan yang sama dan kesalahan atau kekurangan dalam penulisan huruf.

- d. Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo seluruhnya tidak menggunakan tanda *waqaf*, hanya saja pada bagian akhir ayatnya menggunakan penundaan berupa serta penggunaan lingkaran merah (tanda pergantian ayatnya).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian hingga akhir terhadap Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Kode PB F. 4 635 Museum Sonobudoyo, penulis memiliki beberapa saran untuk pengkaji (filologi) lainnya atau mahasiswa pada manuskrip Al-Qur'ān selanjutnya, di antaranya:

1. Para pengkaji sebelum melakukan penelitian kodikologi dan tekstologi manuskrip mushaf perlu melakukan pra-penelitian guna mengetahui objek yang diteliti, baik dari pemiliknya, perizinannya, serta prosedur penelitiannya. Karena penelitian tentang manuskrip dapat menghasilkan kajian yang bersifat deskriptif, identifikasi, konsistensi, dan perbandingan.
2. Memperluas pengetahuan terkait ilmu filologi, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir karena filologi akan membuka sejarah yang khususnya akan membuka sejarah perkembangan Islam sendiri.
3. Melakukan penelitian dan penelusuran lebih lanjut pada manuskrip ini. Terkait Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Kode PB F. 4 635

Museum Sonobudoyo, penulis menyarankan dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa aspek lainnya, khususnya ilmu *qira'at* dan *scholia* digunakan. Selain itu, juga bisa dilakukan penelitian lanjutan terkait aspek *rasm* pada koleksi lain guna melengkapi penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mawardi. *Ulumul Qur'ān*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- A'zami, M. Musthafa Al. *Sejarah Teks Al-Qur'ān dari Wahyu sampai Kompilasi*, terj. Shobirin Solihin, dkk (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).
- Qattan, Manna Khalil Al. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'ān*, terj. Mudzakir, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013).
- Amin, Fathul. "Kaidah *Rasm Utsmāni* dalam Mushaf Al-Qur'ān Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'ān".
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Anshori. *Ulumul Qur'ān: Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, cet. 2, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Anwar, Rasihon. *Ulumul Al-Qur'ān*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Asna, Hanifatul. "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'ān Diponegoro: Telaah *Rasm Utsmāni* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Diponegoro: Telaah atas Khazanah Islam Era Perang Jawa", dalam *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir*, Vol. 12, No. 02, (2019).
- Shalih, Subhi As. *Membahas-membahas Ilmu Al-Qur'ān*, cet. 3, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Lektur agama, *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Tentang Penulisan dan Tanda Baca*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama, 1976).
- Badrulzaman, Ade Iqbal dan Ade Kokasih. "Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks dalam Filologi," *Jumantara* 9, no. 2 (2018).
- Bafadhal (ed.), Fadhal AR. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*, (Jakarta: Lektur Keagamaan Badan Puslitbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005).
- Baried (dkk.), Siti Baroroh. *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994).

- Behrend, Dr. T.E. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta* jil. 1 (Yogyakarta: Djambatan, 1990).
- Mazni, Aunur Rafiq El. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'ān, cet. 6, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011).
- Fais, Lutfi. *Mengenal Imam Mazhab Rasm Bagian 1 Abu Amr ad-Dāni*. Diakses Selasa 27 Februari 2024 : <https://tafsiralquran.id/mengenal-imam-mazhab-rasm-bagian-1-abu-amr-al-daniy/>.
- Fais, Lutfi. *Mengenal Imam Mazhab rasm Bagian 2 Abu Dawud Sulaiman Najih*. Diakses, Selasa 27 Februari 2024. <https://tafsiralquran.id/mengenal-imam-mazhab-rasm-bagian-2-abu-dawud-sulaiman-najah/>.
- Fathurrahman, Oman . *Filologi Indonesia : Teori dan Metode* (Jakarta: Kencana, 2015, cet. 1).
- Gufron, Muhammad dan Rahmawati, '*Ulumul Qur'ān* Praktis dan Mudah (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Hafsin, Abu. *Al-Qur'ān Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, cet. 3, (Kediri: Lirboyo Press, 2013).
- Hastuti, Qona'ah Dwi, dkk. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrichim (Kajian pemakaian *Rasm* dan *Qira'at*)", dalam *PROFETIKA*, Vol. 21, No. 1, (Juni 2020).
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān* (Jakarta: LPMQ, 2014).
- Madzkur, Zaenal Arifin. "Diskursus *Ulumul Qur'ān* tentang Ilmu *Dabt* dan *Rasm Utsmāni*; Kritik atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Maghribi, Arab Saudi, dan Indonesia", dalam *Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur'ān*. Vol. 8, No. 2, November 2015.
- Madzkur, Zainal Arifin. "Legalisasi *Rasm Utsmāni* dalam Penulisan Al-Qur'ān", *Jurnal of Al-Qur'ān and Hadits Studies*, I, 2012.
- Madzkur, Zainal Arifin. *Perbedaan Rasm Utsmāni Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Perspektif al-Dani dan Abu Dawud*, cet. 2, (Depok: Azza Media, 2018).
- Madzkur, Zainal Arifin. "Urgensi *Rasm Utsmāni* : Potret Sejarah dan Hukum Penulisan Al-Qur'ān dengan *Rasm Utsmāni*". *Jurnal Khatulistiwa*. Vol. 1, No. 1 (Maret, 2021).

- Madzkur, Zainal Arifin. *Mengenal Abu Amr ad-Dani*. Diakses Selasa 27 Februari 2024. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mengenal-abu-amr-ad-dani-w-444-h-1052-m>.
- Madzkur, Zainal Arifin. *Mengenal Abu Dawud Sulaiman bin Najih*. Diakses Selasa 27 Februari 2024. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mengenal-abu-dawud-sulaiman-bin-naja-w-496-h-1022-m>.
- Maknun, Moch. Lukluil, dkk. “Kontribusi Ulama Nusantara Terhadap Keilmuan Islam di Indonesia; Studi Kasus Inventarisasi Manuskrip Ponspes Tremas dan Tebuireng”, *Jurnal Muslim Heritage* 7, no. 1 (Juni 2022).
- Murad, Mustafa. *Kisah Hidup Abu Bakar ash-Shiddiq*, terj. Ahmad Ginanjar & Lulu M. Sunman, cet. 4, (Jakarta: Zaman, 2013),
- Rohmah, Luluk Asfiatur. “Kajian terhadap Rasm dalam Naskah Mushaf Al-Qur’ān Madura”, *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur’ān*, 4.2 (2018).
- Rozi, Fahrur. “Perbedaan Penulisan Mushaf Al-Qur’ān Cetak”, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018.
- Syariin, Ahmad, dan Jamaluddin. Manuskrip Al-Qur’ān di Masjid Agung Jamik Singaraja Bali: Kajian Filologi Al-Qur’ān”, *Alif Lam: Jurnal of Islamic Studies and Humanities*, 2.1 (2021).
- Sya’roni, Mazmur. *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf al-Qur’an dengan Rasm Utsmāni*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Puslitbang Lektur Agama, 1998/1999).
- Shihab, Muhammad Quraish. et. al, *Sejarah & ‘Ulum Al-Qur’ān*, cet. 4, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 28.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Yahya, Mohammad. “Karakteristik dan Fragmen Sejarah Manuskrip Al-Qur’ān Dolah Bakri Wonolelo Pleret Bantul”, *Mutawatir*, vol. 7, No. 2 (Desember, 2017).